

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tasikmalaya merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang masyarakatnya masih banyak mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Salah satu faktor penyebabnya karena di wilayah Tasikmalaya terdapat gunung api sehingga tingkat kesuburan tanahnya cukup tinggi dan cocok untuk dijadikan lahan pertanian. Dengan adanya potensi lahan sumber daya di bidang pertanian tersebut, mendorong masyarakat disekitarnya untuk bekerja sebagai petani, karena kondisi fisik di suatu wilayah biasanya mempengaruhi pola hidup maupun perilaku masyarakatnya (Qudrotullah, 2022).

Sektor pertanian memiliki peranan dalam tingkat sosial ekonomi terutama bagi kehidupan petani. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2019), selain padi, petani di Kabupaten Tasikmalaya mengembangkan beberapa jenis tanaman pangan lain yang memiliki tingkat peminat cukup tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani seperti tanaman jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Tanaman jagung menjadi salah satu komoditas tanaman terbanyak setelah padi di Kabupaten Tasikmalaya karena memiliki luas lahan yang cukup luas mencapai 13.719 Ha.

Tanaman jagung merupakan salah satu tanaman pangan pokok yang dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk, sehingga pemanfaatan jagung oleh masyarakat tergolong tinggi, karena jagung bisa diolah menjadi aneka makanan yang memiliki sumber kalori yang besar. Selain itu, sebagian jenis tanaman jagung juga sering dijadikan sebagai pakan ternak. Jagung diproduksi secara intensif di beberapa daerah salah satunya di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

Desa Jatiwaras merupakan salah satu wilayah penghasil jagung di daerah Kabupaten Tasikmalaya. Budidaya tanaman jagung ini telah berlangsung pada tahun 2020 di lahan bekas konversi perkebunan karet pada tahun 2015. Lahan ini merupakan milik dari PT.Cacaban dengan luas lahan 11 ha. Setelah kegiatan

konversi lahan itu berlangsung, lahan bekas perkebunan karet dibiarkan kosong selama beberapa tahun dan tidak dimanfaatkan oleh PT. Cacaban, sampai akhirnya PT. Cacaban memutuskan untuk bekerja sama dengan petani sekitar di Desa Jatiwaras.

Pemilik lahan memberikan kesempatan kepada para petani di Desa Jatiwaras untuk menggarap lahan tersebut dengan sistem bagi hasil. Luas garapannya sendiri disesuaikan dengan kesanggupan petani, hanya saja untuk jenis komoditas tanamannya ditentukan oleh ketua petani Desa Jatiwaras. Kesempatan ini menjadi peluang besar bagi para petani sekitar untuk menggarap lahan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani. Akan tetapi agar mendapatkan hasil yang optimal petani perlu memperhatikan teknik penanaman dan perawatan tanaman jagung hingga memiliki tingkat produktivitas jagung yang tinggi.

Tinggi rendahnya hasil produksi jagung tentu akan mempengaruhi produktivitas tanaman dan akan mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh petani. Menurut Ihsan (2021), produktivitas tanaman adalah rasio antara input dan output dari suatu proses produksi dalam periode tertentu. Input dari pertanian meliputi tenaga kerja, modal, luas lahan, penggunaan bibit dan penggunaan pupuk. Sedangkan output dari pertanian meliputi hasil pertanian yang dikelola. Seperti dalam budidaya tanaman jagung dibutuhkan teknik budidaya yang benar dan tepat misalnya dalam pemilihan bibit, pupuk sampai pemeliharaan bibit hingga dewasa. Apabila petani tidak menerapkan teknik budidaya dengan tepat, maka akan menghasilkan produktivitas yang kurang optimal sehingga akan mempengaruhi pendapatan petani dan juga mempengaruhi kondisi sosial ekonomi petani itu sendiri.

Dengan demikian, diperlukan suatu penelitian untuk menganalisis produktivitas tanaman jagung yang dihasilkan serta pengaruh dari hasil produktivitas tanaman jagung terhadap kondisi sosial ekonomi petani, sehingga petani mengetahui pengaruh tersebut dan petani yang menggarap lahan akan lebih memperhatikan dalam teknik budidaya dengan lebih baik untuk mendapatkan produktivitas tanaman jagung yang lebih optimal.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Produktivitas Tanaman Jagung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah produktivitas tanaman jagung di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimanakah pengaruh produktivitas tanaman jagung terhadap kondisi sosial ekonomi petani di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya?

## **1.3 Definisi Oprasional**

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan arti yang dimaksudkan dalam penelitian ini:

1. Produktivitas tanaman adalah rasio antara input dan output dari suatu proses produksi dalam periode tertentu. Input dari pertanian meliputi tenaga kerja, modal, luas lahan, penggunaan bibit dan penggunaan pupuk. Sedangkan output dari pertanian meliputi hasil pertanian yang dikelola. Produktivitas tanaman menunjukkan rata-rata hasil produksi per satuan luas komoditi tanaman pangan pada periode satu tahun laporan (Ihsan, 2021).
2. Tanaman jagung adalah jagung merupakan tanaman pangan yang memiliki kandungan karbohidrat selain beras dan gandum. Jagung dijadikan sebagai bahan makanan pokok yang bersifat substitusimaupun komplomenter (Zainal & Elys, 2020).
3. Sosial Ekonomi adalah suatu tingkatan atau kedudukan seorang yang didasarkan pada kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan yang di dapat. selain itu, dapat didasarkan pada tinggi rendahnya

tingkat pencapaian yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu masyarakat (Atika & Rasyid, 2018).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui produktivitas tanaman jagung di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas tanaman jagung terhadap kondisi sosial ekonomi petani di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang ingin dicapai dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis
  - a. Untuk menjadi landasan dalam menyelesaikan rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui produktivitas tanaman jagung di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.
  - b. Untuk menguatkan dalam menyelesaikan rumusan masalah, yaitu pengaruh produktivitas tanaman jagung terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi masyarakat, bahasan hasil penelitian ini dapat memberikan sumber pemikiran bagi warga Desa Jatiwaras Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya mengenai pengetahuan tentang pertanian.
  - b. Bagi petani, Bahasan hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh produktivitas tanaman terhadap kondisi sosial ekonomi.
  - c. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini dapat dipakai untuk menambah pengetahuan baru tentang pengaruh produktivitas tanaman jagung terhadap kondisi sosial ekonomi petani.